

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006

		<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
<u>AKTIVA</u>			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	37,690,274,025	5,900,340,254
Piutang usaha	2h,4,31		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		6,192,107,058	3,880,782,122
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.876.852.089 tahun 2007 dan Rp 3.737.149.349 tahun 2006		180,672,200,310	175,631,310,384
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		1,771,182,955	1,689,626,858
Persediaan	2i,5	2,193,698,413	2,131,806,642
Uang muka		6,502,236,516	5,997,879,631
Biaya dibayar dimuka	2j	7,222,715,313	3,027,132,128
Pajak dibayar dimuka	6	16,560,541,730	2,049,199,513
Jumlah Aktiva Lancar		<u>258,804,956,322</u>	<u>200,308,077,532</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7,31	8,310,173,973	6,158,935,500
Aktiva pajak tangguhan	2r	1,212,665,418	3,124,246,002
Investasi saham	2g,8	465,215,000	465,215,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 41.876.054.184 tahun 2007 dan Rp 36.307.311.187 tahun 2006	2k,2m,9	41,568,215,928	41,125,337,039
Aktiva bangun kelola serah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.794.022.436 tahun 2007 dan Rp 880.608.583 tahun 2006	2l,10	833,199,980	1,294,537,268
Rekening yang dibatasi penggunaannya	11	1,038,205,102	8,047,173
Lain-lain		<u>3,090,455,913</u>	<u>985,974,596</u>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>56,518,131,314</u>	<u>53,162,292,578</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>315,323,087,636</u></u>	<u><u>253,470,370,110</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 30 JUNI 2006 (Lanjutan)

		2007	2006
		Rp	Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	12	26,611,073,059	16,014,345,405
Hutang usaha kepada pihak ketiga	13	24,990,890,391	50,423,089,400
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		1,553,453,092	2,825,117,143
Hutang pajak	14	23,140,170,826	20,399,786,700
Biaya yang masih harus dibayar	15	50,075,469,649	25,244,918,396
Hutang Deviden	16	5,778,929,600	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	17	510,551,128	19,155,784,850
Sewa guna usaha	2m,18	4,432,600,472	5,926,190,550
Pembelian aktiva tetap	19	206,936,853	80,839,800
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>137,300,075,070</u>	<u>140,070,072,244</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,7,31	5,083,642,537	5,964,166,081
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	17	-	3,548,029,101
Sewa guna usaha	2m,18	3,087,052,315	6,025,249,804
Pembelian aktiva tetap	19	371,316,011	14,096,180
Kewajiban imbalan pasca kerja	2n,20	6,691,020,616	5,389,902,483
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	2m,18	430,035,737	1,904,389,603
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>15,663,067,217</u>	<u>22,845,833,252</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	21a	<u>8,719,950</u>	<u>4,290,576</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham tahun 2007 dan 600.000.000 saham tahun 2006	22	77,000,000,000	60,000,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	23	21,597,063,722	(3,573,466,800)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2b,2p,24	9,374,556,225	9,374,556,225
Saldo laba		54,379,605,452	24,749,084,613
Jumlah Ekuitas		<u>162,351,225,399</u>	<u>90,550,174,038</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>315,323,087,636</u></u>	<u><u>253,470,370,110</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006

		<u>2007</u>	<u>2006</u>
		Rp	Rp
PENDAPATAN	2q,25	425,409,639,828	331,621,158,957
BEBAN LANGSUNG	2q,26	<u>370,621,798,996</u>	<u>292,950,856,004</u>
LABA KOTOR		54,787,840,832	38,670,302,953
BEBAN USAHA	2q,27	<u>24,273,724,267</u>	<u>17,376,163,542</u>
LABA USAHA		<u>30,514,116,565</u>	<u>21,294,139,411</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2c	(913,254,090)	(2,457,401,632)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih	2k,9	1,639,441,062	517,602,350
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2m,18	737,176,934	737,177,034
Penghasilan bunga		398,668,025	90,903,846
Beban bunga		(2,299,998,748)	(4,439,807,424)
Lain-lain - bersih		<u>(751,351,039)</u>	<u>(1,166,395,611)</u>
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(1,189,317,856)</u>	<u>(6,717,921,437)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		29,324,798,709	14,576,217,974
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	28	<u>(11,003,580,250)</u>	<u>(4,370,454,600)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		18,321,218,459	10,205,763,374
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	21	<u>(1,038,910)</u>	<u>(200,382)</u>
LABA BERSIH		<u>18,320,179,550</u>	<u>10,205,562,992</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,30	24	17

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006

	<u>Catatan</u>	<u>Modal disetor</u> Rp	<u>Tambahan modal disetor & Biaya emisi</u>	<u>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</u> Rp	<u>Saldo laba</u> Rp	<u>Jumlah ekuitas</u> Rp
Saldo per 1 Januari 2006		60,000,000,000		8,446,358,980	14,543,521,621	82,989,880,601
Biaya Emisi			(3,573,466,800)			(3,573,466,800)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2p,24			928,197,245		928,197,245
Laba bersih tahun berjalan					10,205,562,992	10,205,562,992
Saldo per 30 Juni 2006		<u>60,000,000,000</u>	<u>(3,573,466,800)</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>24,749,084,613</u>	<u>90,550,174,037</u>
Saldo per 1 Januari 2007		77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	42,219,425,902	150,191,045,849
Biaya Emisi						
Pembayaran Dividen tunai	29				(6,160,000,000)	(6,160,000,000)
Laba bersih periode 6 bulan		-	-	-	18,320,179,549.93	18,320,179,550
Saldo per 30 Juni 2007		<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>54,379,605,452</u>	<u>162,351,225,399</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006

	2007 Rp	2006 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	446,768,366,736	250,172,850,543
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(424,037,234,699)	(258,655,179,539)
Kas dihasilkan dari operasi	22,731,132,037	(8,482,328,996)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2,341,075,967)	(3,860,891,619)
Penerimaan dari restitusi (pengembalian) Pajak Pertambahan Nilai-tahun 2006	6,350,147,883	-
Pembayaran pajak penghasilan	(9,551,974,408)	(4,646,865,715)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>17,188,229,545</u>	<u>(16,990,086,330)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	2,484,070,910	2,931,520,835
Penerimaan bunga	398,622,694	90,903,847
Perolehan aktiva bangun kelola serah	-	(201,873,115)
Perolehan aktiva tetap	(4,374,895,108)	(786,941,420)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1,492,201,504)</u>	<u>2,033,610,147</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(3,260,043,550)	(1,676,581,491)
Penambahan hutang bank jangka pendek	81,378,503,264	14,143,500,000
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(106,408,646,416)	(9,767,968,465)
Penambahan hutang bank jangka panjang	-	29,941,760,380
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(60,810,935)	(28,067,883,084)
Pembayaran hutang lembaga keuangan bukan bank	(93,721,180)	-
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	-	867,564,069
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(3,766,534,737)	(3,361,659,218)
Hasil dari transaksi penjualan dan sewa guna usaha kembali aktiva tetap	-	517,602,350
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(32,211,253,554)</u>	<u>2,596,334,541</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(16,515,225,513)	(12,360,141,642)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47,847,228,415	18,113,185,006
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	<u>6,358,271,123</u>	<u>147,296,890</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>37,690,274,025</u>	<u>5,900,340,254</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:		
Reklasifikasi hutang bank jangka panjang ke hutang bank jangka pendek		
Penambahan aktiva tetap yang berasal dari:		
Hutang sewa guna usaha		2,759,250,000
Hutang pembelian aktiva tetap	493,500,000	
Catatan:		
Reklasifikasi hutang dividen ke hutang pajak	381,070,400	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT – Tidak Diaudit**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT.Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-12532 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8423. Akta No. 26 di atas kemudian diubah kembali dengan akta No. 19 tanggal 20 Juli 2006 dari notaris yang sama, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan setelah menjadi perseroan terbuka. Akta ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. C-22181 HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Juli 2006 serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 2006, Tambahan No. 1078.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan rata-rata 277 dan 259 karyawan masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Radiant. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ahmad Ganis
Komisaris	Riza Jaya
Komisaris Independen	Winarno Zain

Dewan Direksi

Direktur Utama	Sofwan Farisyi
Direktur	Ramzi Siddiq Amier
	Muhammad Hamid
	Razie Abdullah

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya S-3214/BL/2007, untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi kepada masyarakat dengan nilai pokok sebesar Rp.100.000.000,- dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu 4 tahun.

d. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 31 Juni 2007 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	1980	161,436,988,985
PT Radiant Tunas Interinsco ("RTI")	Jakarta	Jasa pembangunan, perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa	99,67%	2003	1,073,943,392

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap - Kepemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana	10
Peralatan proyek	1-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	1-8
Kendaraan	4-6

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

I. Aktiva Bangun Kelola Serah

Perusahaan mengadakan perjanjian bangun, kelola dan serah (*Build, Operate and Transfer/B.O.T*) di atas tanah seluas 636,36 m² milik PT Citra Tubindo Tbk, yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate, Batam.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan serah (B.O.T) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan serah, yaitu 3 tahun menggunakan metode garis lurus.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunakannya apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

s. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

3. KAS DAN SETARA KAS

	2007	2006
	Rp	Rp
Kas	889,510,048	751,372,165
Bank		
Rupiah		
Bank Umum Koperasi Indonesia	1,128,257,880	793,074
Bank Mandiri	1,049,384,959	917,630,371
Bank Niaga	1,188,630,347	1,989,350,538
Citibank N.A., Jakarta	455,660,816	511,323,712
Bank International Indonesia	590,285,918	265,876,553
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	412,788,038	354,532,335
Dollar Amerika Serikat		
Bank Niaga	2,585,346,974	256,278,612
Citibank N.A., Jakarta	11,850,995,270	470,790,831
Bank Umum Koperasi Indonesia	-	27,091,128
DVB Group Merchant Bank Asia, SIN	8,491,916,815	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	135,674,462	218,200,934
Dollar Singapura		
Bank Niaga	129,442,508	-
Deposito berjangka - Rupiah		
Rupiah		
Bank Niaga	-	137,100,000
Dollar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Jakarta	8,782,380,000	-
Jumlah	<u>37,690,274,035</u>	<u>5,900,340,254</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,25% - 9,75%	9,5%
Dollar Amerika Serikat	1,5%	-

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

4. PIUTANG USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28)		
Santa FE Supraco Indonesia	6,109,588,415	3,859,500,000
PT. Radiant Centra Nusa	82,518,643	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	21,282,122
Jumlah	<u>6,192,107,058</u>	<u>3,880,782,122</u>
Pihak ketiga		
Chevron Pacific Indonesia (d/h PT Caltex Pacific Indonesia)	27,080,574,463	14,011,800,177
Infomedia	26,360,728,579	6,127,852,013
Santos	25,070,761,042	37,200,000,000
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	22,998,160,460	9,124,452,793
BP Indonesia	13,995,911,023	9,157,956,851
Total E&P Indonesia	9,316,618,953	14,748,453,288
Vico Indonesia	5,706,631,816	1,458,296,886
Schlumberger Geophysics Nusant	4,269,985,255	1,484,543,829
Dowell Anadrill Schlumberger	3,710,837,047	2,224,106,100
Citra Tubindo Tbk	3,525,434,272	1,959,159,860
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	3,494,973,449	33,634,297,979
EMP Kangean, Ltd.	3,050,262,215	5,992,131,975
Shell Indonesia	2,672,562,707	1,479,699,259
PT Ruas Utama Jaya	2,427,160,447	6,084,888,854
Vetco Gray	2,374,215,753	-
Bank Indonesia	2,105,742,270	2,439,301,806
Riau Andalan Pulp & Paper	2,084,286,551	-
Exxon Mobil Oil Ind	2,029,526,532	-
Kaliraya Sari	1,473,029,366	-
Eni Indonesia	1,103,517,184	-
Teso Indah	431,883,393	1,031,883,393
Halliburton Indonesia	361,613,487	5,143,537,330
Premier Oil	138,846,621	2,057,090,053
Tripatra	100,038,000	1,540,183,182
Baroid Indonesia	1,187,120	1,116,423,387
Reda Pump Indonesia	-	1,978,469,969
Amec Berca Ltd.	-	210,979,986
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>18,664,564,393</u>	<u>19,162,950,764</u>
Jumlah	184,549,052,399	179,368,459,733
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3,876,852,089)</u>	<u>(3,737,149,349)</u>
Bersih	<u>180,672,200,310</u>	<u>175,631,310,384</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>186,864,307,368</u>	<u>179,512,092,506</u>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	3,765,179,950	3,584,082,184
Penambahan (Catatan 25)	111,672,139	153,067,165
Penghapusan	-	-
Saldo akhir	<u>3,876,852,089</u>	<u>3,737,149,349</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007 Rp	2006 Rp
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	95,248,993,350	94,250,976,931
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	60,316,020,707	71,300,842,440
31 s/d 60 hari	11,192,673,278	4,499,817,703
61 s/d 90 hari	9,229,127,568	3,932,563,337
91 s/d 120 hari	6,893,549,929	654,096,225
> 120 hari	<u>7,860,794,625</u>	<u>4,730,163,098</u>
Jumlah	190,741,159,456	179,368,459,733
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3,876,852,089)</u>	<u>(3,737,149,349)</u>
Bersih	<u>186,864,307,367</u>	<u>175,631,310,384</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. sebesar Rp 25.070.761.042,- pada tahun 2007 dijadikan jaminan atas hutang usaha kepada Global Process Systems, LLC (Catatan 13 dan 33b).

5. PERSEDIAAN

	2007 Rp	2006 Rp
Suku Cadang	689,112,259	836,537,928
Film	614,513,066	283,435,662
Isotope IR 192	414,057,900	384,405,099
Barang konsumsi - OCTG (Oil Country Tubular Goods)	111,183,318	144,369,500
Bahan kimia	97,766,948	83,754,164
Lain-lain	<u>267,064,922</u>	<u>399,304,290</u>
Jumlah	<u>2,193,698,413</u>	<u>2,131,806,642</u>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai dalam usaha normal Perusahaan.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2007 Rp	2006 Rp
Pajak Penghasilan - pasal 23	6,708,116,432	1,975,548,057
Pajak Penghasilan - pasal 25	17,949,643	39,621,000.00
Pajak Pertambahan Nilai	<u>9,834,475,655</u>	<u>34,030,455.85</u>
Jumlah	<u>16,560,541,731</u>	<u>2,049,199,513</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

7. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Piutang		
PT Radiant Utama	4,632,470,723	4,084,756,766
PT Radiant Nusa Investama	2,759,044,000	710,506,239
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	<u>918,659,251</u>	<u>1,363,672,495</u>
Jumlah	<u>8,310,173,973</u>	<u>6,158,935,500</u>
Hutang		
PT Santa Fe Supraco Indonesia	3,757,410,000	3,859,500,000
PT Guna Mandiri Paripurna	1,326,232,537	1,059,929,848
PT. Radiant Centra Nusa	-	997,608,403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	<u>-</u>	<u>47,127,830</u>
Jumlah	<u>5,083,642,537</u>	<u>5,964,166,081</u>

Piutang Perusahaan kepada PT Radiant Utama terutama merupakan pemberian pinjaman. Berdasarkan perjanjian No. 027/CL-RUI/06 tanggal 1 Juni 2006, jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun dengan jaminan *Corporate Guarantee* dari PT Radiant Nusa Investama (Catatan 28).

Pada tahun 2007, Perusahaan, SI dan RNI mengadakan kerjasama dalam hal proyek pengembangan konsesi minyak bumi, dimana perusahaan dan SI menanggung lebih dulu semua biaya yang diperlukan.

Hutang SI kepada PT Santa Fe Supraco Indonesia merupakan hutang atas penyertaan saham (Cttn 8)

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya di atas terutama timbul dari biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti (Catatan 28).

8. INVESTASI SAHAM

Merupakan investasi SI pada PT Santa Fe Supraco Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan biaya perolehan sebesar Rp 465.215.000. Persentase kepemilikan sebesar 5% dan dicatat dengan metode biaya.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

9. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2007 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	5,502,645,500	-	-	-	5,502,645,500
Bangunan	3,078,449,545	-	-	-	3,078,449,545
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	20,456,662,049	1,367,411,245	835,428,207	-	20,988,645,087
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,867,897,010	713,978,409	141,648,532	-	4,440,226,887
Kendaraan	22,689,911,301	2,787,005,454	5,144,168,945	-	20,332,747,810
Aktiva sewa guna usaha				-	
Peralatan proyek	17,906,645,000	-	-	-	17,906,645,000
Kendaraan	11,081,500,000	-	-	-	11,081,500,000
Jumlah	84,697,120,688	4,868,395,108	6,121,245,684	-	83,444,270,112
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	391,451,064	80,599,250	-	-	472,050,314
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	16,168,267,838	1,034,421,004	-	-	17,202,688,842
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,247,288,434	587,063,009	141,648,532.00	-	2,692,702,911
Kendaraan	16,981,558,819	1,392,222,612	3,295,700,280	-	15,078,081,151
Aktiva sewa guna usaha					
Peralatan proyek	3,734,869,375	1,274,435,000	-	-	5,009,304,374
Kendaraan	1,761,895,833	1,385,187,500	1,839,267,024.00	-	1,307,816,309
Jumlah	41,398,741,646	5,753,928,375	5,276,615,836	-	41,876,054,184
Jumlah Tercatat	43,298,379,042				41,568,215,928

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2006 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	334,345,500	4,687,800,000	-	-	5,022,145,500
Bangunan	907,017,545	2,171,132,000	-	-	3,078,149,545
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	19,318,780,272	1,246,629,498	149,544,000	-	20,415,865,770
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	2,475,331,615	376,260,740	-	-	2,851,592,355
Kendaraan	22,679,559,681	75,000,000	4,647,654,908	5,085,000,000	23,191,904,773
Bangunan dalam penyelesaian	1,727,938,578	-	-	1,727,938,578	-
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	8,484,000,000	2,759,250,000	-	(5,085,000,000)	6,158,250,000
Peralatan proyek	16,601,330,000	-	-	-	16,601,330,000
Jumlah	72,641,713,474	11,316,072,238	4,797,198,908	1,727,938,578	77,432,648,226
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	259,478,896	51,372,917	-	-	310,851,813
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	14,318,043,614	1,301,385,208	149,544,000	-	15,469,884,822
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	1,460,899,368	372,150,111	-	-	1,833,049,479
Kendaraan	13,707,423,120	1,938,337,678	2,233,736,423	1,830,000,000	15,242,024,375
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	1,373,645,833	1,337,037,500	-	(1,830,000,000)	880,683,332
Peralatan proyek	1,512,328,125	945,078,958	-	-	2,457,407,083
Jumlah	32,745,229,239	5,945,362,372	2,383,280,423	-	36,307,311,187
Jumlah Tercatat	39,896,484,235				41,125,337,039

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 26)	1,996,183,996	2,376,773,511
Beban usaha (Catatan 27)	1,098,121,879	1,286,472,403
Aktiva sewa guna usaha:		
Beban langsung (Catatan 26)	2,659,622,500	2,282,116,458
Jumlah	5,753,928,375	5,945,362,372

Perincian keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap – bersih dan keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditanggguhkan adalah sebagai berikut:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	844,629,848	2,413,918,485
Harga jual	<u>2,484,070,910</u>	<u>2,931,520,835</u>
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap tahun berjalan - bersih	<u><u>1,639,441,062</u></u>	<u><u>517,602,350</u></u>

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki delapan bidang tanah terletak di Bekasi Timur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Milik, di Bontang Selatan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, di Cilegon, Jawa Barat dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2035, di Balikpapan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan 2032, di Kalianget, Jawa Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2013 dan di Balikpapan Permai, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2008. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terutama kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT LG Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Takaful dan PT Asuransi Indrapura terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 54.314.113.401. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan adalah cukup untuk menutupi kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya atas aktiva yang dipertanggungkan.

10. AKTIVA BANGUN KELOLA SERAH

	<u>1 Januari 2006</u> Rp	Penambahan Rp	<u>30 Juni 2006</u> Rp	<u>1 Januari 2007</u> Rp	Penambahan Rp	<u>31 Juni 2007</u> Rp
Bangunan						
Biaya perolehan	2,175,145,851	-	2,175,145,851	2,627,222,416	-	2,627,222,416
Akumulasi amortisasi	<u>518,084,275</u>	<u>362,524,308</u>	<u>880,608,583</u>	<u>1,356,152,033</u>	<u>437,870,403</u>	<u>1,794,022,436</u>
Jumlah tercatat	<u><u>1,657,061,576</u></u>		<u><u>1,294,537,268</u></u>	<u><u>1,271,070,383</u></u>		<u><u>833,199,980</u></u>

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Penggunaan Tempat pada tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Citra Tubindo Tbk, telah disepakati pengalihan hak penggunaan tempat seluas 636,36 m² yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate Batam, milik PT Citra Tubindo Tbk kepada Perusahaan.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban langsung sebesar Rp 437.870.403,- dan Rp 362.524.308,- masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan saldo bank milik SI yang penarikannya dibatasi dan hanya digunakan dalam rangka pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007	2006
	Rp	Rp
Bank Umum Koperasi Indonesia	6,621,414	766,993
Bank Niaga	563,802,224	7,280,180
Citibank, N.A., Jakarta	1,804,010	-
Bank Negara Indonesia (BNI)	465,977,454	-
	<u>1,038,205,102</u>	<u>8,047,173</u>
Jumlah		

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	2007	2006
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Umum Koperasi Indonesia	-	9,650,000,000
Bank Niaga	3,222,932,356	6,290,000,000
Bank Negara Indonesia	23,388,140,703	-
Bank Jasa Jakarta	-	74,345,405
Jumlah	<u>26,611,073,059</u>	<u>16,014,345,405</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	13,5%-17,5%	13,29%-17,5%
Dollar Amerika Serikat	7,5%-8%	7,5%

Bank Umum Koperasi Indonesia

a. Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 6.400.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan 4 bidang hak tanggungan atas tanah milik Perusahaan dan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.200.000.000 atas kontrak No. CFT 111/SDKA SH/03-B antara Perusahaan dengan TOTAL E&P INDONESIA tertanggal 1 Juni 2004. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2007 dan pada tahun 2007 fasilitas kredit tersebut belum digunakan.

b. Anak Perusahaan (SI)

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh SI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, yang digunakan untuk pembiayaan proyek ConocoPhillips Indonesia Incorporation Limited. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 1 April 2007. Pinjaman ini telah dilunasi pada Maret 2007.

Bank Negara Indonesia

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dan Bank Garansi yang diperoleh SI pada tahun 2007 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi.

Seluruh hutang kepada Bank Negara Indonesia dijamin dengan :

- 50 unit kendaraan bermotor atas nama SI.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- 4 unit ruko yang terletak 2 unit di Pekanbaru dan masing-masing 1 unit di Surabaya dan Balikpapan. Semuanya atas nama SI.
- Hak atas tagihan dari proyek yang dibiayai dan proyek lain yang sedang tidak dijamin ke kreditur lain.
- Company Guarantee a/n PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Bank Niaga

Merupakan fasilitas pinjaman transaksi khusus yang bersifat revolving diperoleh SI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000 pada tahun 2005 dan USD 700.000 pada tahun 2004. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan.

Pada tanggal 3 Desember 2006, maksimum pinjaman berubah menjadi sebesar USD 500.000 dan Rp 9.300.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2007 dan dijamin dengan piutang SI senilai minimum USD 750.000 dan Rp 13.950.000.000, mesin atau kendaraan SI dan jaminan perusahaan dari PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.

13. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2007 Rp	2006 Rp
Berdasarkan pemasok:		
Fugro Indonesia,PT	4,884,133,320	-
ABDA Insurance	-	1,608,018,090
Vadhana International	3,137,653,108	-
Pratita Prama Nugraha,PT	2,117,226,884	722,410,805
Sparrows offshore services	1,618,364,745	1,899,375,177
Energy Crane, LLC	-	2,602,610,859
Global Process Systems, LLC (GPS)	4,832,729,395	35,322,594,623
Varcoindo Bina Jaya	2,390,471,670	1,815,587,850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	6,010,311,269	6,452,491,996
Jumlah	<u>24,990,890,391</u>	<u>50,423,089,400</u>

Hutang usaha kepada GPS dijamin dengan piutang usaha Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. (Catatan 4, 33a dan 33b). Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

14. HUTANG PAJAK

	2007 Rp	2006 Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	28,510,359	-
Pasal 21	11,656,811,545	13,936,111,115
Pasal 23	979,498,964	273,438,776
Pasal 26	1,937,764,106	1,471,216,131
Pasal 29/25	506,483,682	172,337,334
Pajak Pertambahan Nilai	8,031,102,170	4,546,683,344
Jumlah	<u>23,140,170,826</u>	<u>20,399,786,700</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	38,996,275,944	15,978,753,073
Pesangon pegawai kontrak	4,226,988,102	1,017,881,365
Subkontraktor	149,649,099	2,608,975,704
Lain-lain	6,702,556,504	5,639,308,254
	<u>50,075,469,649</u>	<u>25,244,918,396</u>
Jumlah	<u><u>50,075,469,649</u></u>	<u><u>25,244,918,396</u></u>

16. HUTANG DIVIDEN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Merupakan hutang dividen atas pembagian laba bersih tahun 2006 (lihat catatan 29), dengan rincian sebagai berikut :		
PT Radiant Nusa Investama	3,916,800,000	-
Value Monetization,Ltd	960,000,000	-
Sojitz Offshore Project Pte,Ltd	360,000,000	-
Tn.Asad Umar Baredwan	163,200,000	-
Masyarakat Umum (KSEI)	760,000,000	-
	<u>6,160,000,000</u>	
Reklasifikasi hutang deviden ke hutang pajak	(381,070,400)	
Jumlah	<u><u>5,778,929,600</u></u>	

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Bank Century (d/h Bank Danpac) Pinjaman cicilan	142,573,283	492,307,263
Bank Mandiri Pinjaman cicilan	367,977,845	7,280,337,198
Bank Jasa Jakarta Kredit investasi	-	5,514,895
Bank Umum Koperasi Indonesia Kredit modal kerja	-	14,925,654,595
Jumlah	<u>510,551,128</u>	<u>22,703,813,951</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>510,551,128</u>	<u>19,155,784,850</u>
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>3,548,029,101</u></u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan Rupiah	16% - 19%	16.1% - 21 %

a. Perusahaan

Bank Century (d/h Bank Danpac)

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan dengan maksimum sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 200.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan masing-masing terhitung sejak tanggal 29 Desember 2005 dan 10 Mei 2005 serta dijamin dengan peralatan proyek tersebut. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2007.

Bank Jasa Jakarta

Merupakan fasilitas pinjaman sebesar Rp 128.000.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan dan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 serta dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan telah dilunasi pada tahun 2006.

Bank Mandiri

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2007 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, 2 bidang hak atas tanah dan kendaraan Perusahaan yang berlokasi di Riau.

b. Anak perusahaan (SI)

Bank Umum Koperasi Indonesia

SI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek ConocoPhillips Indonesia Incorporation Limited. Pada tanggal 21 Juli 2005 terdapat penambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Pada tanggal 27 Maret 2006, pinjaman telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan 1 April 2007 dan direklasifikasi menjadi hutang bank jangka pendek (Catatan 12)

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

18. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo		
pada tahun :		
2006	-	4,875,413,996
2007	4,681,631,964	7,542,928,500
2008	3,336,919,156	1,513,871,500
Jumlah pembayaran minimum		
sewa guna usaha	8,018,551,120	13,932,213,966
Bunga	<u>(498,898,332)</u>	<u>(1,980,773,612)</u>
Nilai tunai pembayaran minimum		
sewa guna usaha	7,519,652,787	11,951,440,354
Bagian yang jatuh tempo dalam		
satu tahun	<u>(4,432,600,472)</u>	<u>(5,926,190,550)</u>
Hutang sewa guna usaha jangka		
panjang - bersih	<u><u>3,087,052,315</u></u>	<u><u>6,025,249,804</u></u>
Berdasarkan lessor		
PT Orix Indonesia Finance	7,519,652,787	11,865,230,304
PT GE Finance	-	86,210,000
Jumlah	<u><u>7,519,652,787</u></u>	<u><u>11,951,440,304</u></u>

Keuntungan Penjualan dan Penyewaan Kembali yang Ditangguhkan - Bersih

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	1,167,212,671	2,641,566,636
Amortisasi tahun berjalan	<u>(737,176,934)</u>	<u>(737,177,033)</u>
Saldo akhir	<u><u>430,035,737</u></u>	<u><u>1,904,389,603</u></u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui pembiayaan sewa guna usaha (*finance lease*). Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif antara 5% - 16% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor, peralatan proyek yang dibiayai dan jaminan pribadi dari direksi Perusahaan.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

19. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	2007	2006
	Rp	Rp
PT Astra Sedaya Finance	98,437,500	94,935,980
PT Bussan Auto Finance	6,877,864	-
Bank Central Asia	472,937,500	-
Jumlah	578,252,864	94,935,980
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(206,936,853)	(80,839,800)
Hutang jangka panjang - bersih	<u>371,316,011</u>	<u>14,096,180</u>

Hutang kepada PT Astra Sedaya Finance merupakan pinjaman SI atas pembelian 2 unit kendaraan sebesar Rp 490.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2004 dengan tingkat suku bunga tetap 13,19% per tahun.

Pada tahun 2006 SI juga memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 236.250.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 17% per tahun.

Hutang kepada PT Busan Auto Finance merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 14.812.511. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2006 dengan tingkat suku bunga tetap 16,43% per tahun.

Pada tanggal 4 Juni 2007, SI memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 493.500.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 10,76% per tahun.

Seluruh hutang pembelian aktiva tetap dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan SI menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 277 & 259 karyawan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 dengan rincian sebagai berikut :

	Rp	Rp
Saldo awal	6,159,411,656	5,086,347,923
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	562,292,577	303,554,560
Pembayaran manfaat	(30,683,617)	-
Saldo akhir	<u>6,691,020,616</u>	<u>5,389,902,483</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

21. HAK MINORITAS

	2007 Rp	2006 Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	6,271,613	4,665,219
PT Radiant Tunas Interinsco	2,448,337	(374,643)
Jumlah	<u>8,719,950</u>	<u>4,290,576</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	945,407	575,025
PT Radiant Tunas Interinsco	93,502	(374,643)
Jumlah	<u>1,038,910</u>	<u>200,382</u>

22. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	30 Juni 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	63.58	48,960,000,000
Value Monetization, Ltd.	120,000,000	15.58	12,000,000,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd.	45,000,000	5.84	4,500,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	2.65	2,040,000,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	95,000,000	12.34	9,500,000,000
Jumlah	<u>770,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>77,000,000,000</u>
Pemegang Saham	30 Juni 2006		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	81.60	48,960,000,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd. (d/h Ni Offshore Trade & Investment Pte. Ltd.)	90,000,000	15.00	9,000,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	3.40	2,040,000,000
Jumlah	<u>600,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>60,000,000,000</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 19 Desember 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 74.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.300.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Penambahan modal disetor sebesar Rp 22.700.000.000 berasal dari kapitalisasi saldo laba Perusahaan yang dibagi sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C 34419 HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005. Perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Suratnya No. 37/II/PMA/2005 tanggal 19 Desember 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- Mengubah status Perusahaan menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan menjadi Anggaran Dasar Perseroan Terbuka dengan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.J.1 termasuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
- Penjualan saham dari simpanan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru dan penerbitan waran sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, Peraturan Bursa Efek ditempat dimana saham Perusahaan dicatatkan, Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia, Peraturan Pasar Modal, peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan dan melaksanakan segala tindakan yang berhubungan penjualan saham baru dan penerbitan waran kepada masyarakat.

Perubahan anggaran dasar di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-12532 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 18 tanggal 9 Juni 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap sebagian pernyataan keputusan pemegang saham dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta antara lain:

- Penjualan saham dari simpanan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sejumlah 170.000.000 saham baru.
- Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjualan saham baru kepada masyarakat.
- Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai kepastian penambahan jumlah saham sehubungan dengan penjualan saham baru kepada masyarakat.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum atas 170.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat (Catatan 1b).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	Rp
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham	25,500,000,000.00
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(3,902,936,278.00)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>21,597,063,722.00</u></u>

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas perolehan saham SI dari PT Radiant Nusa Investama dan Tn. Asad Umar Baredwan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 5 Maret 2003. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih dengan harga perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Perolehan tersebut didasarkan pada aktiva bersih SI pada tanggal 30 Juni 2002 dan 5 Maret 2003 sebagai berikut:

	Rp
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	21.873.556.225
Harga perolehan	<u>12.499.000.000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>9.374.556.225</u></u>

25. PENDAPATAN

	2007 Rp	2006 Rp
Jasa pendukung operasi	225,553,795,861	242,384,013,783
Jasa inspeksi	32,934,477,691	30,012,938,767
Jasa kegiatan lepas pantai	124,381,902,072	50,982,350,372
Lain-lain	<u>42,539,464,204</u>	<u>8,241,856,035</u>
Jumlah	<u><u>425,409,639,828</u></u>	<u><u>331,621,158,957</u></u>

1,45% dan 2,61% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006:

	2007 Rp	2006 Rp
Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd	107,705,462,242	37,200,000,000
Chevron Pacific Indonesia	50,211,276,703	-
Infomedia	47,909,464,153	-
Petrochina International Jabung Ltd.	-	27,327,945,563
BP Indonesia	-	31,154,451,277
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	-	<u>55,069,967,741</u>
Jumlah	<u><u>205,826,203,098</u></u>	<u><u>113,552,364,581</u></u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

26. BEBAN LANGSUNG

Gaji dan tunjangan	209,057,467,814	202,684,878,772
Peralatan dan perlengkapan	101,415,224,302	18,398,992,025
Subkontraktor	17,662,615,418	39,908,504,546
Transportasi	11,978,935,008	7,041,402,413
Material	6,983,717,986	6,028,173,693
Penyusutan (Catatan 9)	4,655,806,496	4,678,889,969
Mobilisasi dan demobilisasi	2,967,963,889	1,760,590,793
Akomodasi	2,875,062,139	1,268,899,554
Seragam dan perlengkapan keamanan	970,548,520	990,509,313
Amortisasi (Catatan 10)	437,870,403	362,524,308
Lain-lain	11,616,587,021	9,827,490,618
Jumlah	<u>370,621,798,996</u>	<u>292,950,856,004</u>

27. BEBAN USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	13,398,363,133	9,411,690,697
Keperluan kantor	2,175,907,288	1,963,205,852
Beban gedung	1,408,654,746	1,380,372,022
Transportasi	1,350,021,173	888,828,705
Penyusutan (Catatan 9)	1,098,410,280	1,286,472,403
Jasa audit dan konsultan	1,031,675,040	469,552,265
Pendidikan dan pelatihan	1,021,081,987	484,479,465
Perjalanan dinas	537,236,667	382,746,351
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	562,292,577	303,554,560
Perjamuan dan sumbangan	231,981,257	175,616,279
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 4)	111,672,139	153,067,165
Lain-lain	1,346,428,031	476,577,778
Jumlah	<u>24,273,724,317</u>	<u>17,376,163,542</u>

28. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Rincian taksiran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007 Rp	2006 Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	5,959,580,800	1,906,062,300
SI	5,042,229,150	2,464,392,300
RTI	1,770,300	-
Jumlah	<u>11,003,580,250</u>	<u>4,370,454,600</u>

29. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta berita acara No.41 tanggal 29 Mei 2007 dari P.Sutrisno.A. Tampubolon,S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih perusahaan tahun 2006 sebesar Rp.6.160.000.000,- atau Rp.8 (delapan rupiah) per saham.

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba bersih per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham dan kapitalisasi saldo laba selama tahun berjalan (Catatan 22) sebagai berikut:

Laba bersih

	2007 Rp	2006 Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>18,320,179,550</u>	<u>10,205,562,993</u>

Jumlah Saham

	2007 Lembar	2006 Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar		
Jumlah awal periode, nilai nominal Rp. 1.000 per saham per 1 Januari 2007 & 2006	770,000,000	600,000,000
Tambahan saham beredar :	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	770,000,000	600.000.000

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
 - PT Santa FE Supraco Indonesia
 - PT Radiant Utama
 - PT Radiant Guna Persada
- b. PT Radiant Nusa Investama merupakan pemegang saham Perusahaan.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 2,82% dan 2,61% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,96% dan 1,53% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Rincian pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
PT Santa Fe Supraco Indonesia	11,933,415,100	8,616,193,494
PT Radiant Centra Nusa	<u>61,725,313</u>	<u>28,000,000</u>
Jumlah	<u>11,995,140,413</u>	<u>8,644,193,494</u>

- b. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada Catatan 7.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan migas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi: agen dan mobile offshore production unit.
4. Jasa lain-lain meliputi: pelatihan, analisa dampak lingkungan dan lainnya.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007					Konsolidasi Rp
	Jasa Kegiatan Lepas Pantai Rp	Jasa Pendukung Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	136,142,607,710	225,553,795,861	32,934,477,691	42,539,464,204	(11,760,705,638)	425,409,639,828
BEBAN LANGSUNG	115,992,107,463	204,801,178,546	20,660,705,077	40,928,513,548	(11,760,705,638)	370,621,798,996
LABA KOTOR	20,150,500,247	20,752,617,315	12,273,772,614	1,610,950,656	-	54,787,840,832
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						<u>24,273,724,267</u>
HASIL SEGMENT						<u>30,514,116,565</u>
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						(737,176,934)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						(1,639,441,062)
Penghasilan bunga						(398,668,025)
Beban bunga						2,299,998,748
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						913,254,090
Lain-lain - bersih						<u>751,351,038</u>
Beban Lain-lain - Bersih						<u>1,189,317,855</u>
Laba sebelum pajak						29,324,798,710
Beban pajak - bersih						<u>(11,003,580,250)</u>
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						18,321,218,460
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(1,038,910)
Laba bersih						<u><u>18,320,179,550</u></u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2006					Konsolidasi Rp
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	242,406,513,783	30,012,938,767	51,349,675,356	8,241,856,035	(389,824,984)	331,621,158,957
BEBAN LANGSUNG	225,258,943,202	18,863,458,408	41,834,954,511	7,383,324,867	(389,824,984)	292,950,856,004
LABA KOTOR	17,147,570,581	11,149,480,359	9,514,720,845	858,531,168	-	38,670,302,953
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						17,376,163,542
HASIL SEGMENT						21,294,139,411
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(2,457,401,632)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						517,602,350
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						737,177,034
Penghasilan bunga						90,903,846
Beban bunga						(4,439,807,423)
Lain-lain - bersih						(1,166,395,611)
Beban Lain-lain - Bersih						(6,717,921,436)
Laba sebelum pajak						14,576,217,975
Taksiran Pajak Penghasilan Badan						(4,370,454,600)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						10,205,763,375
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(200,382)
Laba bersih						10,205,562,993
Penyusutan dan amortisasi						

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan geografis:

	2007 Rp	2006 Rp
Jawa	271,419,054,612	212,820,288,572
Sumatera	114,364,247,018	78,851,384,481
Kalimantan	39,626,338,198	39,949,485,904
Jumlah	425,409,639,828	331,621,158,957

33. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No. 900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD 110.081.000.
- b. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Bareboat Charter of MOPU dengan Global Process System, LLC (GPS) untuk mendukung proyek Santos Maleo Development dengan tarif sewa per hari yang akan ditagih secara bulanan. Perjanjian ini berjangka waktu minimal 4 tahun.

Pada tanggal 20 September 2006, GPS mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana piutang usaha Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. harus dijaminkan kepada GPS dan diatur berdasarkan hukum Inggris.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 13 tanggal 14 Nopember 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Pengalihan hak secara fidusia (jaminan fidusia) atas tagihan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dengan nilai penjaminan sampai dengan USD 80.000.000 untuk kepentingan Global Process Systems, LLC (GPS).
 - General assignment berdasarkan hukum Inggris yang akan ditandatangani oleh Perusahaan untuk kepentingan GPS.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2004, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International (Bermuda) Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-210-CA mengenai jasa penyediaan tenaga kerja berlaku sampai dengan 30 Juni 2007 dengan nilai kontrak Rp 83.298.456.291.
 - d. Pada tanggal 1 Desember 2004, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. HC-0331 mengenai jasa penyediaan konsultan dan tenaga kerja berlaku sampai dengan 1 Desember 2007 dengan nilai kontrak USD 8.135.599.
 - e. Pada tanggal 1 Oktober 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. 2594-OK mengenai jasa pengukuran ultrasonic dan berlaku sampai dengan 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 7.332.360.750.
 - f. Pada tanggal 30 May 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau ,Ltd yang tertuang dalam perjanjian No. ECU-0014 mengenai Maintenance and Data Development for Tangguh Integrated Information Management System dan berlaku sampai dengan 19 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak \$ 1.670.000.
 - g. Pada tanggal 1 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 5377-OK mengenai Service to Operate Six (6) CPI HOISTS – HO OU dan berlaku sampai dengan 6 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak \$ 1.867.264,5.
 - h. Pada tanggal 1 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan TOTAL E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001471 mengenai Inspection Supervision and Support Services dan berlaku sampai dengan 45 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 16.467.057.360.
 - i. Pada tanggal 1 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan TOTAL E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001436 mengenai Personnel Support Services

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

for DKE Division dan berlaku sampai dengan 33 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 33.299.993.300.

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 kurs konversi yang digunakan perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni	
	2007	2006
	Rp	Rp
<u>Mata Uang</u>		
1 USD	9,054.00	9,300.00
1 SGD	5,908.20	5,853.67
1 EURO	12,163.61	11,822.17

35. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 10 Juli 2007 pencatatan obligasi PT Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 disetujui pencatatannya pada Bursa Efek Surabaya dengan suratnya No.JKT-022/List-Emiten/BES/VII/2007. Pada tanggal 13 Juli 2007 obligasi tersebut mulai diperdagangkan dengan keterangan sebagai berikut :

Nama Obligasi	Obligasi Radiant Utama Interinsco I Tahun 2007
Nilai Pokok Obligasi	Rp. 100.000.000.000,-
Tingkat Bunga	Tetap 11.50% per tahun
Pembayaran Kupon Bunga	Triwulanan
Tanggal Penerbitan	12 Juli 2007
Jatuh Tempo	12 Juli 2011
Jangka Waktu	4 Tahun
Hasil Rating (oleh PT Moody's Indonesia)	A3.id (<i>stable outlook</i>)
Kode Obligasi	RUIS01
Kode ISIN	IDA000034508